

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program studi pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) merupakan program studi yang mencetak calon guru. Sebagai calon guru, sudah sepatutnya mahasiswa belajar untuk menjadi guru yang profesional ketika mengenyam di bangku perkuliahan. Mahasiswa pendidikan guru harus belajar menjadi pribadi yang baik dan dapat dijadikan teladan bagi siswa, masyarakat, maupun dirinya sendiri. Selain itu, seorang calon guru juga harus memiliki pengetahuan, perilaku, serta keterampilan yang dapat menunjang profesinya sebagai seorang guru.

Sekolah Tinggi Al-Anwar Sarang merupakan salah satu lembaga kependidikan yang akan mencetak generasi guru Madrasah Ibtidaiyah dengan pendidikan akademik S-1. Mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru salah satunya adalah praktik mengajar. Kegiatan tersebut selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang menjelaskan bahwa Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.²

² PP Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, 20.

PPL merupakan salah satu program yang menarik dibahas karena urgensi dan perannya dalam menyiapkan mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional. Tujuan program PPL yaitu melatih keterampilan mengajar, menyiapkan administrasi pembelajaran, mengetahui kondisi lapangan secara langsung ketika pembelajaran, serta memupuk rasa percaya diri guru praktikan. Program tersebut direalisasikan melalui kegiatan *microteaching* maupun kegiatan PPL. Namun, terlepas dari berbagai kelebihan program tersebut ada beberapa problematika yang dialami mahasiswa ketika kegiatan PPL.

Pada tahun 2020 pandemi *Covid-19* menggemparkan dunia termasuk di Indonesia. Dampak serius terjadi pada sektor perekonomian, sosial, politik hingga pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan melalui tatap muka kini dialihkan secara daring atau pembelajaran dari rumah berdasarkan surat edaran yang diturunkan oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim.³ Materi disampaikan melalui beberapa aplikasi seperti *classroom*, *whatsapp*, dan *zoom*. Transisi model pembelajaran memberikan dampak yang signifikan bagi pelaku pendidikan. Hal tersebut tentu memberikan problematika baru bagi pendidik, peserta didik, maupun orang tua.

Namun, pada tahun 2021 angka dari kasus *Covid-19* mulai menurun sehingga pemerintah memberi kelonggaran sebagian sekolah untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan ketentuan yang

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2020, 56.

berlaku.⁴ Pemulihan masa *Covid-19* tersebut dikenal sebagai era *new normal* dimana kehidupan atau kebiasaan baru dimulai kembali. Pada era *new normal* sistem pendidikan beradaptasi untuk situasi normal seperti sebelum datangnya *Covid-19*. Kesiapan guru sangat diperlukan untuk menyambut era *new normal* saat ini. Hubungan, komunikasi, dan kolaborasi seorang guru dengan orang tua juga diperlukan, karena pada pembelajaran daring orang tua yang mendampingi anak belajar.⁵

Selain guru, era baru tersebut juga memberikan pengalaman yang berbeda bagi mahasiswa PPL yang baru terjun ke lapangan. Situasi tersebut tentu menciptakan sebuah problematika baru bagi mahasiswa PPL. Hal ini ditunjukkan oleh sekelompok PPL peneliti di SDIT Avicenna Lasem yang menyatakan jika masa peralihan tersebut menghadirkan sebuah problematika dalam pembelajaran. Salah satu problematika yang sering dialami mahasiswa ketika menjalani program PPL di era *new normal* adalah problematika terkait pengelolaan kelas. Beberapa peneliti menjelaskan tentang problematika terkait pengelolaan kelas, salah satunya yaitu Syafaatul Hidayati yang menyatakan bahwa permasalahan umum yang dihadapi guru praktikan yakni pada pengelolaan kelas.⁶ Hal senada juga disampaikan oleh Fadiya yang menyatakan bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh guru praktikan

⁴ Isnaini Mauludinia & Saiful Amin, "Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Era *New Normal* dan Kualitas Guru Terhadap Tingkat Pemahaman IPS", *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2022, 162.

⁵ Annisa Nurjannah, "Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Kesiapan Pembelajaran Era *New Normal* di Tingkat Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 1, 2022, 1196.

⁶ Syafaatul Hidayati, "Permasalahan Yang Dihadapi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Selama Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2018", *JPEK*, Vol 2, No 2, Desember 2018, 89.

salah satunya pada pengelolaan kelas.⁷ Permasalahan tersebut disebabkan karena berbagai hal misalnya terlalu banyaknya siswa dalam satu kelas, siswa terlalu aktif sehingga guru praktikan susah mengondisikannya, serta banyaknya siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berbagai fakta tersebut menjadi landasan yang kuat untuk menemukan solusi atas berbagai problem yang dialami oleh mahasiswa PPL.

Dari berbagai masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang tantangan dan problematika guru praktikan MI pada pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh guru praktikan selama praktik mengajar serta mengetahui solusi atas problem yang terjadi. Selain itu, juga sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas perkuliahan di STAI Al-Anwar. Adapun lingkup yang digunakan sebagai penelitian adalah mahasiswa prodi PGMI angkatan 2019 yang telah melaksanakan PPL.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada problematika dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa prodi PGMI angkatan 2019 selama pelaksanaan kegiatan PPL di tahun 2022. Adapun problematika dan tantangan yang akan dikaji oleh peneliti terkait pengelolaan kelas serta emosional guru praktikan. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran pokok

⁷ Syarifah Fadiya Hallaby, "Investigasi Masalah yang Dihadapi Mahasiswa Calon Guru Selama Praktik Mengajar di Sekolah Pada Program Praktik Pengalaman Lapangan: Studi Kasus Pada Mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama", *Jurnal Semdi Unaya*, Vol 1, No 1, 2017, 87.

masalah. Selain itu, era *new normal* adalah masa yang saat ini sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika yang dihadapi oleh guru praktikan Madrasah Ibtidaiyah pada pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh guru praktikan Madrasah Ibtidaiyah pada pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*?
3. Bagaimana solusi dari problematika dan tantangan yang dihadapi oleh guru praktikan Madrasah Ibtidaiyah pada pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan penulis untuk penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh guru praktikan Madrasah Ibtidaiyah pada pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru praktikan Madrasah Ibtidaiyah pada pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*.

3. Untuk mengetahui solusi dari problematika maupun tantangan yang dihadapi oleh guru praktikan Madrasah Ibtidaiyah pada pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara akademis manfaat dari penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi acuan, referensi, serta menambah wawasan pengetahuan bagi guru praktikan Madrasah Ibtidaiyah di masa *new normal* akibat adanya wabah *Covid-19*.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan telaah dan refleksi bagi instansi dalam menghadapi era *new normal*.

b. Bagi Calon Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi para calon pendidik untuk mengetahui problematika dan tantangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan para mahasiswa kependidikan mengenai problematika dan tantangan yang dihadapi pada saat pelaksanaan praktikum mengajar di era *new normal*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I terdiri dari latar belakang diadakannya penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan skripsi.

Bab II terdiri dari kajian teori atau kata kunci untuk mengetahui maksud dalam penelitian ini yang diambil dari beberapa tokoh yang bersumber dari buku, jurnal, maupun karya tulis lainnya. Selain kajian teori juga terdapat pembahasan terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan judul, serta kerangka berpikir.

Bab III membahas terkait metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil dari penelitian dan pembahasan.

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti.